

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN NILAI – NILAI
AGAMA ISLAM TERHADAP ANAK DIKAMPUNG ARAB 10 ILIR
KOTA PALEMBANG**



M. HUMAM ABDULLAH

07021381722159

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN NILAI – NILAI
AGAMA ISLAM TERHADAP ANAK DIKAMPUNG ARAB 10 ILIR
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperolah
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Sriwijaya**



M. HUMAM ABDULLAH

07021381722159

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai- Nilai Agama Islam
Terhadap Anak Dikampung Arab 10 Ilir Kecamatan Ilir Timur
I Kota Palembang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**M. Humam Abdullah
07021381722159**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ridhah Taqwa
2023
NIP. 19661231199303018

.....


23 Oktober

Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.sos., MA
2023
NIP .19861127015042003

.....


23 Oktober

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

.....


Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai- Nilai Agama Islam Terhadap Anak Dikampung Arab 10 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang”

Skripsi

Oleh :

M. Humam Abdullah

07021381722159

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Oktober 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

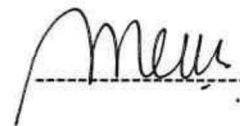


Penguji :

1. Yosi Arianti, S.pd., M.Si
NIP. 198901012019032030

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. HUMAM ABDULLAH

NIM : 07021381722159

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Alang-alang Lebar Bagi Sosial Ekonomi Pedagang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2023
Yang buat pernyataan,

M. HUMAM ABDULLAH
NIM 07021381722159

MOTTO DAN PEMBAHASAN

Motto: Suatu Permasalahan di sebabkan oleh diri kita sendiri, yang kita butuhkan support (Keluarga,Kawan, Lingkungan Sekitar Tempat kita tempati), dan berdoa dengan bersungguh-sungguh dengan menggunakan hati dan tidak akan berbuat yang pernah bikin masalah kita sendiri.

Skripsi Ini saya persembahkan untuk:

- 1. Kedua Orang Tua saya.**
- 2. Saudara Saya.**
- 3. Seluruh Dosen yang mengajarkan bersabar dalam membimbing saya.**
- 4. Sahabat Saya yang bergabung dalam “Suport”.**
- 5. Almamater yang menjadi tempat berkembang.**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah subhanallahuwata'ala. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan. Pencapaian hingga saat ini karena berkah dari Allah yang telah memberikan jalan kebaikan serta kemudahan dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Dikampung Arab 10 Ilir Kota Palembang”. Tidak lupa, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini begitu banyak pihak-pihak yang ikut terlibat, untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis yaitu, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.sos., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini

7. Bapak Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan akademik selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan
9. Seluruh Staff karyawan dan karyawan Fisip kampus Palembang Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan
10. kedua orang tua tersayang, Bapak Hendrik dan Ibu Susilawati, terima kasih untuk doa, dukungan secara materil dan motivasi serta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada anak-anaknya
11. Untuk kakak dan adikku M. Dzaki Oktabri, Afif Wiranto, M.Rama Danu Fatoni dan Nuronia yang juga selalu memberikan doa dan dukungan.
12. Kelurahan 10 Ilir yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
13. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian.
14. Untuk sahabat yang selalu ada dan setia menemani serta memberikan dukungan, masukan hingga detik ini Para Sobat Brazer (Fauzan,Andri,Angga,Marcelino, Thur, Farhan, Dadan, Rully, dan Ricky,Rizka,Theda) dan teman seperjuangan ,Fauzan,Andri,Angga .
15. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi Palembang angkatan 2017

Palembang,

Penulis,

M.Humam Abdullah

07021381722159

RINGKASAN

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling sempurna dibanding makhluk Tuhan lainnya. Anak merupakan amanah Allah SWT kepada ayah dan ibunya, oleh karena itu harus senantiasa dipelihara, dididik dan dibina dan dengan sungguh-sungguh agar supaya menjadi orang yang baik. Kesadaran terhadap pentingnya mendidik anak saleh akan memotivasi setiap orang tua muslim untuk memperhatikan pendidikan dan pembinaan anak-anaknya agar menjadi pribadi yang mulia. Jangan sampai anak keturunannya tergelincir ke jalan yang sesat disebabkan oleh ketidak pahaman terhadap Islam dan hukum-hukumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, artinya data yang diperoleh berupa naskah wawancara, dokumen peneliti, catatan lapangan, catatan peneliti, dan dokumen resmi pendukung lainnya. Peran yang biasa digunakan dilokasi dikapung arab 10 Ilir Kota Palembang yang berada di Ilir Timur 3, dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak, disebut dengan Peran orang tua, dalam peran orang tua harus menjadi penuntun untuk arahan terhadap anak supaya mengenal nilai-nilai agama Islam. Peran orang tua dalam penelitian ini yang menjadi contoh adalah apa yang di kerjakan orang tua kemungkinan akan dicontoh oleh anak. Orang tua yaitu ibu dan ayah memiliki kedudukan (status), dalam melaksanakan hak dan kewajibannya untuk mendidik anak agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Kata Kunci: Peranan, Orang Tua dan Anak, Nilai- nilai Agama Islam.

Palembang, 17 Oktober 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.sos., MA
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

Human beings are considered the most perfect creatures created by God compared to other creatures. Children are a trust (amanah) from Allah SWT to their parents; therefore, they must be constantly nurtured, educated, and guided earnestly to become virtuous individuals. Awareness of the importance of educating righteous children motivates every Muslim parent to pay attention to the education and upbringing of their children to become noble individuals. It is crucial to ensure that their descendants do not deviate onto misguided paths due to a lack of understanding of Islam and its laws. This research employs a qualitative research method, meaning that the data obtained consists of interview transcripts, researcher documents, field notes, researcher's notes, and other supporting official documents. The role commonly used in the location of Kampung Arab 10 Ilir Kota Palembang, situated in Ilir Timur 3, in the cultivation of Islamic values in children is referred to as the role of parents. In this role, parents must serve as guides to direct their children to understand the values of Islam. The parents in this research who serve as examples are likely to be emulated by their children. Both the mother and father play a role and have a status in fulfilling their rights and responsibilities to educate their children to become righteous sons and daughters.

Keywords: Roles, Parents and Children, Values of Islamic Religion.

Palembang, October 17th, 2023
Ceritfy

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.sos., MA
NIP. 198611272015042003

Head Of The Department Of Sociology
Faculty Of Social Science And Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Ringkasan	v
Summery	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Peranan.....	20
2.2.2 Keluarga atau Orang Tua.....	20
2.2.3 Nilai-nilai.....	23
2.2.4 Agama.....	24
2.2.5 Agama Islam.....	24
2.2.6 Anak.....	24
2.2.7 Hambatan yang Dihadapi Orang Tua dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak	27
2.3 Bagan Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Strategi Penelitian.....	38

3.4 Fokus Penelitian	39
3.5 Jenis dan Sumber Data	40
3.5.1 Data Primer	40
3.5.2 Data Sekunder.....	40
3.6 Penentuan Informan.....	41
3.7 Peran Peneliti.....	43
3.8 Unit Analisis Data	43
3.9 Teknik Pengumpulan Data	44
3.9.1 Wawancara.....	44
3.9.2 Observasi	44
3.9.3 Dokumentasi	45
3.10 Teknik Analisis Data	45
3.10.1 Analisis Data Lapangan.....	46
3.10.2 Analisis data lapangan	46
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	47
3.12 Teknik Triangulasi.....	47
3.13 Jadwal Penelitian.....	49
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	50
4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian	50
4.1.1 Letak Geografis.....	50
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	50
4.1.3 Pendidikan	51
4.1.4 Kesehatan.....	52
4.1.5 Pekerjaan.....	52
4.1.6 Agama.....	53
4.2 Gambaran Umum Informan	54
4.2.1 Informan Utama	54
4.2.2 Informan Pendukung.....	57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Peran Orang Tua.....	59
5.1.1 Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak.....	62
5.1.2 Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah	64
5.1.3 Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Aqidah.....	66

5.2 Hambatan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak	70
5.2.1 Lingkungan Sekolah (TPA).....	72
5.2.2 Lingkungan Masyarakat	74
5.3 Penjelasan Tentang Kaitan Konsep Yang Digunakan Dengan Temuan Di Lapangan	77
BAB VI PENUTUP	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tinjauan Pustaka	18
3.1 Fokus Penelitian	40
3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan 10Iilir Kecamatan Iilir TimurTiga.....	51
4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan 10Iilir	51
4.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Yang Ada di Kelurahan 10Iilir	52
4.4 Jenis Pekerjaan	52
4.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama Yang Dianut di Kecamatan Iilir TimuR Tiga.....	53
4.6 Daftar Informan Pendukung	55
5.1 Hasil Temuan Dilapangan Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap anak	68
5.2 Hasil Temuan Dilapangan Apa Hambatan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Agama Islam	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling sempurna dibanding makhluk Tuhan lainnya. Manusia dianugerahi akal pikiran juga potensi untuk mengimani Tuhan. Karena fitrah inilah manusia disebut dengan homo religius, yang artinya makhluk beragama. Sepanjang sejarah umat manusia tidak lepas dari yang namanya agama. Agama memegang peranan penting dalam membangun kelestarian perkawinan. Keluarga yang memiliki komitmen agama yang baik akan mampu menghadapi masalah dengan arif dan bijak. Salah satu faktor timbulnya gangguan tingkah laku pada anak disebabkan kurangnya penanaman nilai-nilai agama dan pola asuh orang tua yang otoriter.

Anak merupakan amanah Allah SWT kepada ayah dan ibunya, oleh karena itu harus senantiasa dipelihara, dididik dan dibina dan dengan sungguh-sungguh agar supaya menjadi orang yang baik, jangan sampai anak tersebut tersesat jalan dalam menempuh jalan hidupnya. Maka kewajiban orang tua terhadap anaknya bukan hanya mencarikan nafkah dan memberinya pakaian, atau kesenangan-kesenangan yang sifatnya duniawi, tetapi lebih dari itu orang tua harus mengarahkan anak-anaknya untuk mengerti kebenaran, mendidiknya akhlakinya, memberinya contoh yang baik-baik serta mendoakannya.

Anak sebagai penerus generasi bangsa, yang nantinya akan menjadi anggota masyarakat yang berkepribadian baik diharapkan dapat menjadikan masyarakat di tempat tinggalnya menjadi masyarakat yang modern dengan menjunjung nilai-nilai keagamaan dan norma-norma kemasyarakatan.

Kesadaran terhadap pentingnya mendidik anak saleh akan memotivasi setiap orang tua muslim untuk memperhatikan pendidikan dan pembinaan anak-anaknya agar menjadi pribadi yang mulia. Jangan sampai anak keturunannya tergelincir ke jalan yang sesat disebabkan oleh ketidakpahaman terhadap Islam dan hukum-hukumnya.

Pemilihan penanaman nilai-nilai agama Islam seringkali didasarkan pada keyakinan, nilai-nilai, dan kepercayaan tertentu yang dimiliki oleh individu atau masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan umum di balik pemilihan penanaman nilai-nilai agama Islam:

1. Keyakinan Keagamaan:

Alasan paling mendasar adalah keyakinan keagamaan. Individu atau keluarga yang memeluk agama Islam cenderung memilih untuk menanamkan nilai-nilai agama ini sebagai bagian dari pengamalan keyakinan mereka.

2. Pedoman Etika dan Moral:

Islam memberikan pedoman etika dan moral yang sangat kuat. Penanaman nilai-nilai agama Islam diharapkan dapat membentuk karakter yang bermoral tinggi dan menjunjung tinggi etika dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pandangan Hidup Holistik:

Islam tidak hanya merupakan agama, tetapi juga sistem pandangan hidup yang menyeluruh. Penanaman nilai-nilai Islam mencakup aspek spiritual, sosial, ekonomi, dan moral, memberikan pandangan hidup yang holistik.

4. Mengatasi Tantangan Hidup:

Nilai-nilai agama Islam menyediakan panduan dan ketenangan dalam menghadapi tantangan hidup. Penanaman nilai-nilai agama dapat dianggap sebagai cara untuk mengatasi ketidakpastian dan memberikan arah dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertahankan Identitas dan Budaya:

Pemeluk agama Islam di berbagai budaya dan komunitas sering memandang Islam sebagai inti dari identitas dan budaya mereka. Penanaman nilai-nilai agama Islam membantu menjaga dan memperkuat identitas tersebut.

6. Warisan Keluarga dan Tradisi:

Dalam beberapa keluarga, penanaman nilai-nilai agama Islam dapat dianggap sebagai bagian dari warisan keluarga dan tradisi yang harus dilestarikan dan diteruskan kepada generasi berikutnya.

7. Pemberdayaan Individu dan Masyarakat:

Nilai-nilai agama Islam mendorong pemberdayaan individu dan masyarakat. Pemahaman dan praktik nilai-nilai ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam perilaku, hubungan sosial, dan kondisi masyarakat secara keseluruhan.

8. Keseimbangan Hidup:

Agama Islam menekankan keseimbangan antara aspek spiritual dan dunia materi. Penanaman nilai-nilai Islam dapat dianggap sebagai cara untuk mencapai keseimbangan tersebut dalam hidup sehari-hari.

9. Tujuan Akhir dan Akhirat:

Islam memberikan pandangan tentang tujuan hidup yang mencakup kehidupan di dunia dan akhirat. Penanaman nilai-nilai agama Islam didorong oleh aspirasi untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan abadi di akhirat.

10. Keterikatan dan Kebahagiaan Keluarga:

Penanaman nilai-nilai agama Islam dapat dilihat sebagai faktor yang menciptakan keterikatan dan kebahagiaan dalam keluarga. Nilai-nilai ini memberikan dasar untuk hubungan yang sehat antar anggota keluarga.

Pemilihan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam seringkali merupakan hasil dari kombinasi faktor-faktor ini dan mencerminkan prinsip-prinsip pokok yang dipegang oleh individu atau masyarakat Muslim.

Orang tua menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi anaknya seperti akhlak atau perilaku yang baik, akidah, kejujuran, tanggung jawab dan yang paling utama mengajarkan ketaatan kepada Allah SWT. Hal ini seperti di ungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lyia Nasiatui Hamidah yang diberi judul, "Pembinaan Agama Islam Oleh Orang Tua Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Kauman Kecamatan Blora Kabupaten Blora" (Agung, 2018).

Kehidupan anak dimulai dari lingkungan keluarga, di dalam keluarga inilah anak mulai belajar segala sesuatu, karena itu keluarga merupakan pendidik dan payung kehidupan bagi seorang anak. Di dalam setiap masyarakat, ayah dan ibu merupakan pranata sosial yang sangat penting artinya bagi kehidupan social. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihatnya selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua, karena masa meniru secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam keluarga, karena setiap anak meniru dan melakukan apa yang dilakukan oleh orangtuanya. Karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan.

Keluarga merupakan satu hal terpenting dalam pengasuhan anak karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga. Orang tua merupakan cerminan yang bisa

dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua. Jika pengasuhan anak belum bisa dipenuhi secara baik dan benar, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik di dalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orangtuanya, maupun terhadap lingkungannya (Rakhmawati, 2015).

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, jika suasana di dalam keluarga baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peran keluarga inilah sangat penting bagi seorang anak dalam menerima pendidikan. Keluarga merupakan bentuk dari kelompok sosial dalam masyarakat. Keluarga menurut Burgess (Soemanto,2014:7) bahwa keluarga terdiri dari orang-orang yang mengatakan dalam perkawinan, hubungan darah atau adopsi; anggota keluarga tinggal di bawah satu atap (rumah); ada interaksi dan komunikasi sesuai dengan peran masing-masing; serta menurunkan kebiasaan atau budaya secara umum dan mempraktekan dengan cara tersendiri. Dalam artikel yang sama, pengertian dan ruang lingkup Sosiologi Keluarga, Sosiologi Keluarga (Soemanto,2014:7) merupakan ilmu kemasyarakatan yang mempelajari pembentukan hubungan dan pengaruh timbal balik dari gejala sosial dalam hubungan keluarga dan gejala sosial masyarakat yang mempengaruhi kehidupan keluarga. Kedudukan ayah dan ibu dalam keluarga menentukan arah, bentuk, dan sifat sosial, bentuk patrilineal, matrilineal dalam keluarga berbeda-beda sesuai dengan tipe masyarakat.

Peran keluarga atau orang tua demi terciptanya suatu individu yang diharapkan oleh masyarakat sangat besar tanggung jawabnya. Karena itu orang tua perlu menyadari akan peran dan tanggung jawab mereka terhadap anak-anaknya sangat penting. Salah satu usaha yang dilakukan keluarga atau orang tua adalah mensosialisasikan nilai-nilai agama. Pendidikan agama yang diberikan sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga adalah institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh terhadap anak. Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dipengaruhi oleh adanya dorongan dari anak itu sendiri dan juga adanya dorongan

keluarga. Keluarga merupakan sumber utama dan pertama dalam proses penanaman nilai dan norma. Penanaman ini dilakukan lewat interaksi sosial.

Orang tua dalam keluarga memiliki peran dan tanggung jawab terhadap anaknya. Setiap orang tua ingin mempunyai anak yang berkepribadian akhlak mulai atau yang saleh. Untuk mencapai keinginan tersebut, orang tua diharapkan untuk mengoptimalkan peran dan tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anaknya. Mengasuh dan mendidik anak yang dilakukan orang tua dengan berbagai macam pola asuh seperti demokratis; otoriter; permisif; dan penelantar (acuh tak acuh). Pola asuh yang menjadi sorotan saat ini adalah pola asuh otoriter yang identik dengan tanpa kasih penelting, kekerasan, mengenggang anak, dan memaksa. Pola ini akan menjadikan batin anak tersiksa, krisis kepercayaan, potensinya tidak berkembang secara optimal, hingga mengalami trauma dan sebagainya. Pola asuh seperti ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam yang mengawali konsep kasih penelting dalam mendidik anak. Islam sebagai agama solutif terhadap permasalahan yang terjadi dalam keluarga tentang bagaimana mendidik anak sesuai dengan usia dan masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola asuh ini telah dipraktikkan oleh Rasulullah Saw. Adapun pola asuh tersebut, yaitu: Membimbing cara belajar sambil bermain pada jenjang usia 0-7 tahun; menanamkan sopan santun dan disiplin pada jenjang usia 7-14 tahun; dan ajaklah bertukar pikiran pada jenjang usia 14-21 tahun, dan sesudah itu lepaskan mereka untuk mandiri (Padjrin, 2016).

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang utama yang sangat dibutuhkan bagi anak, dimana hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak. Pendidikan beragama pada anak merupakan awal pembentukan kepribadian, baik atau buruk kepribadian anak tergantung pada orang tua serta lingkungan yang mengasuhnya. Oleh karena itu sebagai orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak. Mengingat pentingnya pendidikan agama, maka orang tua harus mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menegakan pilar-pilar pendidikan agama dalam lingkungan anak entah itu dalam keluarga maupun bermasyarakat. Sikap agama ini harus dibangun dan dikembangkan sejak anak masih kecil, agar di dalam kedewasaannya mampu untuk berperilaku keagamaan.

Pendapat tersebut, mengindikasikan bahwa sikap keagamaan dikembangkan oleh orang tua pada anak dididik agar kelak anaknya mampu menjadi panutan dan tidak menimbulkan kekhawatiran kepada anaknya sendiri. Panutan disini dapat diartikan sebagai keberlanjutan pola asuh dan pendampingan anak setelah dewasa kepada generasi selanjutnya. Sehingga generasi selanjutnya (setelah anak) dapat dengan mudah untuk direkayasa untuk bersikap religious dari sekarang. Bentuk wujud dari sikap beragama bisa ditunjukkan oleh para anak dididik dengan mampu memahami ajaran agama dengan baik. Sebagai contoh, para anak dididik mampu untuk memahami ajaran tentang sholat beserta bacaannya, rukun Iman, dan rukun Islam (Windiharta, 2018).

Pendidikan agama dan spritual termasuk bidang-bidang pendidikan yang harus dapat perhatian penuh dari keluarga terhdap anak-anaknya. Pendidikan agama dan spritual ini berarti membangkitkan kekuatan dan kesediaan spritual yang bersifat naluri yang ada pada anak-anak melalui bimbingan agama dan pengamalan ajaran-ajaran agama. Pembentukan kepribadian anak sangat erat kaitannya dengan pembinaan iman dan akhlak yang ditanamkan melalui pendidikan agama. Secara umum, pakar-pakar kejiwaan berpendapat bahwa kepribadian merupakan suatu mekanisme yang mengendalikan dan mengarahkan sikap dan prilaku seseorang. Kepribadian terbentuk melalui semua pengamalan dan nilai- nilai yang diserap dalam pertumbuhannya, terutama pada tahun-tahun pertama umurnya.

Apabila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam pembentukan kepribadian seseorang, tingkah laku orang tersebut akan diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama. Di sinilah letak urgensi pembinaan pendidikan agama terhadap anak di dalam keluarga, khususnya pada masa-masa perkembangan dan pertumbuhan anak tersebut. Oleh sebab itu keterlibatan orang tua dalam pembinaan pendidikan anak di keluarga sangat diperlukan (Zulhaini, 2019).

Di Kampung Arab 10 Ilir di Palembang yang mayoritas pekerjaan penduduk di wilayah tersebut adalah pedagang dan buruh. Dilihat dari pekerjaan yang mereka tekuni interaksi antara orang tua dan anak memiliki waktu yang sedikit, sehingga orang tua memiliki waktu yang sedikit untuk mengajarkan agama Islam kepada anak-anaknya, disamping itu bagi masyarakat di Kampung Arab

10 Ilir Palembang belum menjadi tradisi bagi orang tua secara langsung memberikan pelajaran tentang agama kepada anak-anaknya, hal ini dikarenakan pemahaman orang tua tentang ajaran agama Islam masih kurang mendalam, dikarenakan pendidikan formal dan lingkungan keluarga mereka bukan dari keluarga yang agamis, rata-rata mereka memeluk Islam karena faktor keturunan dan orang tuanya tidak memiliki pemahaman agama yang mendalam.

Oleh karena itu, dalam kondisi masyarakat yang seperti ini akan dilakukan penelitian bagaimana mereka dalam hal ini menunaikan amanah sebagai seorang muslim yang memiliki kewajiban untuk mendidik putra putrinya sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dalam menjawab masalah tersebut akan dilakukan sebuah penelitian. Studi kasus dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Dikampung Arab 10 Ilir Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian di atas dapat di tentukan beberapa rumusan masalah yang dibahas kemudian. Sebagai langkah awal dalam melakukan analisa terhadap penelitian maka permasalahan yang hendak di bahas adalah :

- 1.2.1 Bagaimana peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak di Kampung Arab 10 Ilir di Palembang?
- 1.2.2 Apa hambatan orang tua dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak di Kampung Arab 10 Ilir di Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak di Kampung Arab 10 Ilir di Palembang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui Faktor penghambat bagi orang tua dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak Kampung Arab 10 Ilir di Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan maka penelitian diharapkan memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan dalam menambah literatur mengenai peran keluarga kepada anak bagi ilmu- ilmu sosial, khususnya Sosiologi (Sosiologi Agama,Sosiologi Pendidikan) dalam ilmu yang berhubungan dengan kajian sosiologi keluarga, serta terutama menanamkan Sosiologi Agama Islam untuk mengatasi masalah sosial atau permasalahan yang sedang dihadapi terkait dengan peran orang tua dalam menanamkan nilai- nilai agama Islam.

Khususnya bila ditinjau dari sudut pandang sosiologi bahwasanya peran keluarga ini sangat penting bagi tumbuh kembang anak dan sebagai awal mula sianak menerima pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu dimanfaatkan sebagai pedoman pemikiran dan masukan atau sumbangan pemikiran yang nantinya akan memerlukan, terutama dalam bidang kajian ilmu sosiologi yang membahas tentang peran keluarga dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku;

- Agung, S. (2018). Oleh : AGUNG SURAHMAN. *Surahman Agung*. Peranan Orang tua dalam mensosialisasikan nilai-nilai keagamaan terhadap anak.
- Ahmad Nizar Baiquni, *Jika Salah Mengasuh dan Mendidik Anak* (Yogyakarta: Sabil, 2016)
- Amirullah Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Mendidik Akhlak Remaja* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012)
- Anne, Ahira. 2002. Pentingnya peran orang tua dalam mendidik Anak.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Clara Evy, A. agrita D. W. (2020). *sosiologi keluarga*. Jakarta.
- Creswell, J.W. (2013) *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Durkheim. 1965: *Froms of Religious Life/Bentuk Kehidupan Beragama*.(Bandung: PT. Remaja Alfabeta).
- E.B. Surbakti, *Parenting Anak-Anak* (Bandung: PT Elex Media Komputindo, 2012)
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press.
- Jimmy K Santosa. *Menanamkan Fondasi Sukses Pada Anak Sejak Dini* (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2011)
- Maleong, Lexy J. 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Mahmudah, S. (2011). *Psikologi Sosial Teori dan Model Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muhammad Zaairul Haq dan Sekar Dina Fatimah, *Cara Jitu Mendidik Anak Agar Nurul Chomaria, Aku Sudah Gede* (Solo: Samudra, 2008)
- Robert M.Z.Lawang. 1986: *Materi Pokok Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Karunika).
- Rosita Hadi, *Menggenggam Jiwa Anak* (Bandung: PT. Citra Rosa Mulia, 2012)

- Sarlito W. Sarwono, Psikologi Remaja (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Saleh dan Salehah (Jakarta: PT Gramedia, 2015)
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R,B. Bandung; Alfabeta
- Suhendi, Hendi. 2001: *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga* (Bandung: Pustaka Setia).
- Sutrisno, Hadi. (2002). *Metode Research*. Yogyakarta : UGM.
- Soekanto, Soerjono. 2009:*Sosiologi Keluarga : Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. (Jakarta: Rineka cipta)
- Soemardjan, Selo. (1981). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

Jurnal;

- Bayu, Y., & Rahmadina, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Karakter Kearifan Lokal Pada Masyarakat Pesisir. *Edukasi, 14*(2), 145–150.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 8*(1), 72–92.
- Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 5*(2), 414. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>
- Jentoro, Ngadri Yusro, Eka Yanuarti, Asri Karolina, D. (2020). *Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasatiah Siswa. 3*, 46–58.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA; Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Padjrin, P. (2016). Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Intelektualita, 5*(1), 1. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v5i1.720>
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak.

Jurnal bimbingan Konseling Isla, 6(1), 1–18.

Riyanto, Bambang. 2010 *Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta;BPFE

Windiharta, B. S. (2018). Pendampingan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Partnership of Parents in Planting Religiosity Values in Children in the Village of Tambi District Government District of Wonosobo Jawa. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 12–23.

Zulhaini. (2019). *Peranan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap anak*. 1(1), 1–15.